

RINGKASAN

Perekonomian dunia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir. Pada tahun 1992, AFTA (*Asean Free Trade Area*) dibentuk untuk menciptakan kawasan bebas perdagangan dengan menjadikan ASEAN sebagai basis produksi dunia, meningkatkan perdagangan antar negara ASEAN dan menarik lebih banyak investasi asing langsung. Penelitian ini menganalisis pengaruh keterbukaan perdagangan, investasi asing langsung, kebebasan ekonomi, dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara-Negara ASEAN.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui *World Bank*, *The Heritage Foundation*, dan *International Labour Organization*. Penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan ASEAN sebagai objek penelitian dan rentang waktu 2014-2021.

Berdasarkan hasil analisis dengan *Fixed Effect Model* diperoleh hasil: (1) keterbukaan perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, (2) kebebasan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, (3) investasi asing langsung dan tingkat partisipasi angkatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, (4) keterbukaan perdagangan, investasi asing langsung, kebebasan ekonomi, dan tingkat partisipasi angkatan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, dan (5) kebebasan ekonomi merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara ASEAN.

Implikasi dari penelitian ini adalah pemerintah diharapkan dapat melakukan kerja sama perdagangan internasional yang lebih luas dengan negara-negara lain, memberikan pelatihan bagi tenaga kerja lokal untuk meningkatkan keterampilan agar sesuai dengan kebutuhan pasar global, meningkatkan perlindungan hukum terhadap hak milik dan hak kekayaan intelektual; dan menerapkan langkah-langkah pencegahan korupsi yang efektif.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Keterbukaan Perdagangan, Investasi Asing Langsung, Kebebasan Ekonomi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

SUMMARY

The global economy has experienced rapid development in recent decades. In 1992, AFTA (Asean Free Trade Area) was established to create a free trade area by making ASEAN a world production base, increasing trade among ASEAN countries, and attracting more foreign direct investment. This research analyzes the influence of trade openness, foreign direct investment, economic freedom, and labor force participation on economic growth in ASEAN countries.

This study utilizes secondary data obtained from the World Bank, The Heritage Foundation, and the International Labour Organization. The research employs panel data analysis with ASEAN as the research object, covering the period from 2014 to 2021.

Based on the analysis using the Fixed Effect Model, the results obtained: (1) trade openness has a positive and significant impact on economic growth, (2) economic freedom has a negative and significant impact on economic growth, (3) foreign direct investment and labor force participation do not have a significant impact on economic growth, (4) trade openness, foreign direct investment, economic freedom, and labor force participation collectively influence economic growth, and (5) economic freedom is the most influential variable on economic growth in ASEAN countries.

This research implies that the government is expected to be able to carry out broader international trade cooperation with other countries, provide training for local workers to improve skills to suit global market needs, increase legal protection for property rights and intellectual property rights; and implementing effective corruption prevention measures.

Keywords: Economic Growth, Trade Openness, Foreign Direct Investment, Economic Freedom, Labor Force Participation rate